

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan adalah merupakan faktor utama dalam memastikan ketidakpastian di masa depan. Konsep pengelolaan keuangan didukung dengan adanya keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan finansial. Albeerdy dan Gharledghi (2015) kemampuan dalam mengelola keuangan dapat memberikan manfaat bagi individu secara komprehensif dalam berperilaku seperti konsep pengelolaan keuangan, pemahaman yang berfungsi untuk institusi keuangan hingga tanggung jawab dalam pengelolaan manajemen keuangan. Sehingga memiliki implikasi terhadap kemampuan individu dalam memaksimalkan informasi serta didukung dengan keterampilan dalam mengelola keuangan dan diharapkan mampu memberikan konsekuensi logis pada perilaku keuangan dan investasi di masa mendatang.

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa depan, OJK juga menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan merupakan edukasi di bidang keuangan untuk masyarakat di Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara bijak, dan supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi sehingga masyarakat tidak

mudah tertipu pada produk-produk investasi dengan menawarkan keuntungan tinggi pada jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Mahasiswa adalah masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan berperan terhadap perubahan bangsa. Mahasiswa juga merupakan salah satu kelompok yang bersekolah tetapi tidak memiliki keuangan tersendiri. Keuangan mahasiswa dapat berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tua atau wali dan dapat juga berasal dari beasiswa (Setiyani, 2017). (Ariani dan Susanti, 2015) mahasiswa merupakan beberapa individu yang dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian karena dikemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri dalam pengelolaan keuangannya, sehingga tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa cukup mempengaruhi keadaan literasi keuangan Indonesia. Oleh karena itu mahasiswa harus dibekali pengetahuan dan keterampilan di bidang keuangan. Tujuannya agar tidak ada kesalahan tentang mengatur keuangan. Sakitri (2017), mahasiswa berada dalam periode peralihan di mana status individu seseorang menjadi semu dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Begitu pula dalam hal menerapkan perilaku keuangan. Setiyani (2017) sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan yang diperoleh dari bekerja, cadangan dana yang dimiliki mahasiswa dari uang saku yang terbatas digunakan setiap bulannya.

Yushita (2017) kesulitan keuangan bukan hanya berasal dari rendahnya pendapatan namun, juga muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan. Oleh sebab itu, mahasiswa

sebagai kaum intelektual harus memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat menerapkan *financial behavior* (perilaku keuangan) sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimilikinya. Mahasiswa yang tidak memiliki perilaku keuangan yang baik dalam membelanjakan uangnya setiap hari akan mengalami masalah keuangan yang lebih kompleks. Literasi keuangan yang berhubungan dengan manajemen keuangan karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin baik pengelolaan manajemen keuangan individu tersebut. Manajemen keuangan merupakan konsep aplikasi pada konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan juga pengendalian keuangan, hal ini penting dalam pencapaian kesejahteraan finansial (Kurniawan, dkk., 2019).

Widayati (2012) keputusan keuangan diambil dari seorang individu yang meliputi berapa jumlah uang yang harus dikonsumsi tiap periode. Chinen dan Endo (2012) bahwa individu yang sudah memiliki kemampuan dalam membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa mendatang dan dapat menunjukkan perilaku keuangan cukup sehat sehingga mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

Literasi keuangan diartikan sebagai kecerdasan kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan adalah keharusan untuk setiap individu terhindar dari masalah keuangan karena individu selalu dihadapkan dengan *trade off* situasi dimana individu tersebut harus mengorbankan kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah *trade off* akibat dari seseorang yang

memiliki keterbatasan kemampuan finansialnya (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan. Literasi keuangan berpengaruh pada semua aspek yang berhubungan pada perencanaan, pengeluaran uang seperti penggunaan kartu kredit, pendapatan, investasi, tabungan.

Somer (2011) perilaku manusia bisa disebabkan oleh alasan-alasan atau kemungkinan yang berbeda, dalam hal ini berarti bahwa keyakinan seseorang, perilaku, dapat ekspektasi terhadap orang lain dengan adanya faktor-faktor yang mungkin menghalangi perilaku keuangan. Hasil tersebut menunjukkan latar belakang seperti usia, gender, pengetahuan, pengalaman, berpengaruh terhadap keyakinan seseorang. Gender diartikan sebagai faktor yang berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Beberapa studi menyatakan bahwa laki-laki lebih pandai dalam mengelola keuangan dibandingkan perempuan karena laki-laki memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan perempuan. Rendahnya literasi keuangan memiliki korelasi dengan masalah utang. Tanpa pengetahuan yang cukup tentang konsep keuangan dan manajemen *personal finance* yang baik maka mahasiswa akan mudah terjerumus pada utang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilan (2017) penelitian berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola dana beasiswa bidikmisi mahasiswa/i studi S-1 akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan data atau metode analisis data adalah analisis kuantitatif. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola

dana beasiswa bidikmisi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola dana beasiswa bidikmisi.

Selain itu perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada objek penelitian karena Lilan melakukan penelitian pada Universitas Negeri Gorontalo sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada Universitas Kristen Artha Wacana kupang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laily (2013) penelitian berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Objek penelitian ini dilakukan pada Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Selain itu perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada objek penelitian karena Laily melakukan penelitian pada Universitas Negeri Surabaya sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Berdasarkan fenomena, latar belakang, dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Gender, Kemampuan Akademik, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang”.

1.1. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Gender, Kemampuan Akademik, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka persoalan penelitian yang akan dijadikan bahan pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?
2. Apakah kemampuan akademik berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh gender, kemampuan akademik, dan literasi keuangan yang diterapkan dan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman dalam memecahkan masalah yang diangkat oleh penulis mengenai teori

pengaruh gender, kemampuan akademik, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.